

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada kasus bronkopneumonia terhadap An. F dan An. K dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di ruang Delima Bawah Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 05-07 Januari 2024 untuk pasien 1 dan 08-10 Januari 2024 untuk pasien 2.

#### **1. Pengkajian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pasien 1 dan 2 merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan diagnosa medis bronkopneumonia dengan keluhan utama batuk dan sesak napas. Dilakukan pengkajian pada pasien 1 pada tanggal 05 Januari 2024, saat pengkajian didapatkan ibu pasien mengatakan anaknya batuk berdahak dan saat batuk tampak dahak susah dikeluarkan, tampak sesak napas saat pasien batuk, pasien gelisah, tampak pernapasan pasien cepat, dan tampak sekret dihidung pasien serta terdengar bunyi suara napas ronkhi dan pada pemeriksaan foto rontgen thoraks hasil tampak infiltrat minimal dengan kesan bronkopneumonia dengan RR: 41 x/m, SpO<sub>2</sub>: 95%, N: 124 x/m, S: 38,6°C, LK: 47 cm, PB: 86 cm, BB: 10 kg.

Pengkajian pada pasien 2 pada tanggal 08 Januari 2024 didapatkan data bahwa ibu pasien mengatakan anaknya sudah batuk sejak 1 minggu, terdengar suara batuk berdahak namun saat batuk dahak tampak susah keluar, pasien tampak sesak napas saat batuk, tampak sesak semakin memberat jika anak berbaring, pasien gelisah, dan saat pemeriksaan terdengar bunyi napas ronkhi dan pada pemeriksaan foto rontgen thoraks hasil bronchovaskular meningkat, tampak patchy infiltrat minimal kanan dengan kesan bronkopneumonia kanan dengan RR: 46x/menit, SpO<sub>2</sub>: 94%, N: 132x/menit, S: 38,3°C, LK: 40 cm, PB: 67 cm, BB: 7,5 kg.

## 2. **Diagnosis Keperawatan**

Masalah keperawatan utama yang ditegaskan pada kedua pasien dengan diagnosa medis bronkopneumonia dari hasil pengkajian yaitu bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien 1 dan 2 yang berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

## 3. **Intervensi Keperawatan**

Intervensi atau rencana tindakan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 adalah rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen jalan napas (I.01011) meliputi: monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), monitor bunyi napas tambahan (mis. *gurgling*, mengi, *wheezing*, ronkhi kering), posisikan semi-fowler, berikan minum hangat, lakukan fisioterapi dada, memberikan oksigen 1 liter per menit sesuai anjuran dokter, melanjutkan kolaborasi terapi obat sesuai dosis dokter salbutamol 2 mg tab 3x1, dan berkolaborasi dalam pemberian terapi nebulizer ventolin 2,5 mg 1x1.

## 4. **Implementasi Keperawatan**

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan kepada pasien 1 dan pasien 2 selama 3 hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada An. F dan An. K. Implementasi keperawatan yang diberikan pada pasien bronkopneumonia yaitu memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), memonitor bunyi napas tambahan (mis. *gurgling*, mengi, *wheezing*, ronkhi kering), memposisikan semi-fowler, memberikan air minum hangat, melakukan fisioterapi dada, memberikan oksigen 1 liter per menit sesuai anjuran dokter, melanjutkan kolaborasi terapi obat sesuai dosis dokter salbutamol 2 mg tab 3x1, dan berkolaborasi dalam pemberian terapi nebulizer ventolin 2,5 mg 1x1.

## **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi yang dilakukan pada kedua pasien menggunakan metode SOAP. Setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap An. F dan An. K dengan kasus bronkopneumonia selama 3 hari perawatan, dengan fokus diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, penulis menyimpulkan bahwa diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan teratasi dalam waktu 3x24 jam.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit Urip Sumoharjo**

Diharapkan bagi Rumah Sakit Urip Sumoharjo dapat memberikan pendidikan kesehatan atau edukasi mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat seperti mengonsumsi makanan bergizi, tidak merokok, berolahraga secara rutin, dan istirahat yang cukup

### **2. Bagi Instansi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang**

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan anak khususnya penyakit bronkopneumonia dengan gangguan kebutuhan oksigenasi yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

### **3. Bagi Penulis Selanjutnya**

Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan mengenai kasus bronkopneumonia dan selanjutnya disarankan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan yang berhubungan dengan otak.